

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas beberapa hal, yaitu a) rancangan penelitian, b) lokasi penelitian, c) kehadiran peneliti, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan temuan, dan d) tahap penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Sebagaimana pendapat Punaji Setyosari bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang atau segala sesuatu terkait dengan variable-variable yang dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Sugiono penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian *naturalistic* karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih kualitatif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4

<sup>2</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenanda Media Group, 2010), h.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian berupa kata- kata, gambar yang dimana hal tersebut berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Dalam hal ini penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan, dan menggambarkan tentang implemetasi penggunaan *e-learning* madrasah pada pembelajaran daring di kelas V MIN 11 Blitar.

## **B. Lokasi Penelitian**

Menurut Rukin lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian kualitatif mendapatkan hasil sesuai dan sempurna, maka penelitian kualitatif mengambil satu lokasi penelitian.<sup>4</sup> Dari penjelasan tersebut peneliti memilih lokasi penelitian di lembaga pendidikan Islam di kabupaten Blitar. Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini antara lain:

Nama sekolah	: MIN 11 Blitar
Alamat/ Desa	: Sumberjati
Kecamatan	: Kademangan
Kabupaten	: Blitar
Provinsi	: Jawa Timur

---

<sup>4</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 74

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena MIN 11 Blitar yang sebelumnya sudah menggunakan atau memanfaatkan *e-learning* madrasah dalam pembelajaran. Adapun pemilihan didasarkan atas beberapa hal, yaitu:

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi MI tersebut dengan baik.
2. Siswa yang masuk dari berbagai kalangan, tidak hanya mereka yang berasal dari golongan menengah keatas, akan tetapi semua golongan ekonomi dan sosial.

### C. Kehadiran Peneliti

Menurut Albi Anggito menjelaskan bahwa, “pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrument dalam penelitian”. Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat dari Miles bahwa “ kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data”.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat diatas kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti sendiri bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti secara langsung dalam penelitian kualitatif sangat penting agar informasi yang didapatkan benar- benar relevan dengan tujuan dan peneliti dapat mempertanggungjawabkan kebenaran data yang sudah diteliti. Peneliti diharuskan berbaur dan menyatu dengan subjek

---

<sup>5</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), H. 75

penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh tes maupun angket. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan secara bertahap. Mulai dari pendahuluan dengan mewawancarai secara online ataupun dengan datang langsung ke tempat penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena untuk mengetahui validitas dari suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang disebut dengan “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”.<sup>6</sup> Sebagaimana pendapat Rahel menjelaskan bahwa “sumber data adalah seseorang peristiwa atau dokumen, benda yang dapat dijadikan sumber informasi yang dapat memberikan data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian”. Moleong menegaskan bahwa sumber data dari penelitian kualitatif adalah kata- kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen foto dan data statistik.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam mengumpulkan semua data berupa dokumen, peristiwa, dan yang lainnya kemudian disajikan dalam bentuk laporan yaitu dengan menggabungkan antara apa yang dilihat dan apa yang didengar. Kemudian peneliti mencatat semua data yang diperoleh. Sehingga diharapkan nantinya data tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, 2006,), h. 129

<sup>7</sup> Rahel Widyawati Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*, (Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2015), h. 15

Dalam pemerolehan data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/ *observer* atau peneliti.<sup>8</sup> Dan selanjutnya data-data yang terkumpul dari sumber disebut dengan data primer. Jadi data primer merupakan data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengkuran atau alat pengambilan langsung sebagai sumber yang dicari. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuisioner. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MIN 11 Blitar, guru kelas VB MIN 11 Blitar, dan siswa kelas VB MIN 11 Blitar.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen atau sumber- sumber resmi yang lainnya.<sup>9</sup> Jadi data sekunder merupakan data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, data mengenai keadaan sekolah, sistem pendidikan di sekolah yang benar- benar dilaksanakan di sekolah tersebut dan data yang lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip, dan berbagai literature yang berkaitan dengan focus penelitian dan pembahasan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah visi misi sekolah, sejarah sekolah, RPP, serta *assasmen/* penilaian. Data tersebut diharapkan

---

<sup>8</sup> P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2016), h. 75

<sup>9</sup> P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian...*, h. 75

mampu memberikan deskripsi tentang implementasi penggunaan e-learning madrasah pada pembelajaran daring di kelas V MIN 11 Blitar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara- cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif ,pengumpulan data dilakukan pada kondisi alami (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.<sup>11</sup>

### 1. Wawancara

Lexy J Moelong mengungkapkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>12</sup> Sugiyono juga berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menelukan permasalahan yang diteliti.<sup>13</sup> Sedangkan menurut A.Muri Yusuf wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan bahwa wawancara (interview) adalah

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabetha, 2012), h. 224-225

<sup>11</sup> Lukman Hakim Alfajar, *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan*, (Yogyakarta: Skripsi PGSD UNY, 2014), hlm. 44.

<sup>12</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 186

<sup>13</sup> Ibid. h. 194

suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interview) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>14</sup>

Dengan teknik wawancara ini peneliti berharap mampu mengungkapkan implementasi penggunaan e-learning madrasah pada pembelajaran daring di kelas V MIN 11 Blitar dengan cara mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan melihat metode dan hambatan dalam proses pembelajaran.

Yang menjadi informan pada penelitian ini di antaranya yaitu:

- a. Kepala Sekolah MIN 11 Blitar
- b. Guru kelas VB MIN 11 Blitar
- c. Peserta didik kelas V MIN 11 Blitar

## 2. Metode Pengamatan (observasi)

Menurut Supardi bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Iwan Hermawan observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Apa yang dikatakan adalah pengamatan langsung.<sup>16</sup> Yang kedua peneliti memilih menggunakan metode observasi atau pengamatan secara langsung kepada

---

<sup>14</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.. 372

<sup>15</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus)*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), h..72

<sup>16</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h.. 77.

objek penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk merekam secara langsung terkait implementasi penggunaan e-learning madrasah pada pembelajaran daring di kelas V MIN 11 Blitar. Sesuai dengan rencana penelitian ini yang secara sistematis dilaksanakan. Berdasarkan keterlibatan peneliti dalam interaksi dengan objek penelitiannya diantaranya yaitu yang pertama adalah observasi partisipan (terlibat secara langsung/ partisipatif), disini peneliti bertindak aktif tidak hanya sekedar mengamati, tetapi dalam keadaan tertentu ikut terlibat dalam segala kegiatan. Yang kedua adalah observasi non partisipan (tidak terlibat secara langsung/ non partisipatif). Disini peneliti berperan pasif, diam hanya mencatat, dan tidak memperlihatkan ekspresi apa-apa.<sup>17</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa dokumen yang sudah ada maupun dokumen yang dirancang selama penelitian. Menurut Zainal Arifin, dokumen merupakan bahan-bahan tertulis, misalnya silabus program tahunan, program semester, lembar soal maupun lembar tugas. Dokumen dapat juga berbentuk dokumen dokumen yang berbentuk dokumen yang terkait dengan kondisi lingkungan sekolah, data guru, data siswa, dan organisasi sekolah.<sup>18</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi penggunaan e-learning madrasah yaitu RPP, penilaian, proses penggunaan e-learning

---

<sup>17</sup> Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relation*, (Surabaya: CV Jakad Publising, 2019), hlm. 257.

<sup>18</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian...*, hlm 77



serta dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan penelitian seperti profil, visi dan misi MIN 11 Blitar, data guru, dan siswa.

Manfaat metode ini, saya bisa memperoleh hasil dokumentasi dengan data yang memperkuat apa yang telah diwawancara dan diamati. Jadi di sini, tak ada dugaan mengada-ada data ketika disertai dengan wujud nyata dari penelitian yang saya lakukan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>19</sup> Pada penelitian ini data kualitatif Bogdan menyatakan bahwa analisis yang merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain.<sup>20</sup>

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, namun dalam penelitian ini, seperti pada umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada saat pengambilan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

---

<sup>19</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h.. 103.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, h. 334

Analisis data yang peneliti gunakan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun langkah- langkahnya sebagai berikut:<sup>21</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal yang perlu dan penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>22</sup> Setelah data yang diperoleh terkumpul dari berbagai sumber, kemudian peneliti membaca, mempelajari, menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.<sup>23</sup>

Dalam melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang tidak perlu . hal tersebut dilakukan agar memperoleh gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada hal ini peneliti memfokuskan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiono setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut,

---

<sup>21</sup> Mardawarni, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), h. 66-68

<sup>22</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 57

<sup>23</sup> *Ibid.* h. . 338

maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.<sup>24</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>25</sup>

Dalam tahap penyajian data peneliti menyajikan data yang berasal dari bahan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah dilakukan dalam bentuk teks naratif atau deskriptif.

### 3. Penarikan kesimpulan (verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Menurut Sutopo agar hasil penelitian benar- benar bisa dipertanggungjawabkan, verifikasi perlu dilakukan dengan tujuan untuk memantapkan yaitu dengan cara menelusuri kembali kebenaran laporan selama penelitian berlangsung.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Rifai, *Kualitatif Teori, Praktek, & Riset Penelitian Kualitatif Teologi*, (Jakarta: Yoyo Topen Exacta, 2019), h. 77

<sup>25</sup> Radita Gora, *Riset Kualitatif...*, h.249

<sup>26</sup> Rifai, *Kualitatif Teori, Praktek...* h 78

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Menurut Moleong menjelaskan bahwa kredibilitas data diperoleh dari

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### **a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti**

Seperti yang telah dikemukakan peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Peneliti wawancara dengan tidak langsung atau kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Peneliti menambah waktu berada di lapangan sesuai dengan perspektif para partisipan. Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan untuk berorientasi dengan situasi guna memastikan apakah konteks dipahami dan dihayati.

### **b. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan ini yaitu peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor- faktor yang menonjol. Kemudian peneliti dapat menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada saat pemeriksaan tahap awal salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dapat dipahami dengan cara yang biasa. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang

apakah temuan sementarannya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.

c. Triangulasi

Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>27</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan, dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini, peneliti menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu.

Menurut Patton Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>28</sup> Sumber tersebut antara lain: siswa, guru, dan kepala sekolah. Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data akan dilakukan dengan waktu yang berbeda. Teknik wawancara dilakukan saat narasumber berada di sekolah. Selain itu

---

<sup>27</sup> Firdaus dan Fakry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian*,( Sleman: Budi Utama, 2018), h.107.

<sup>28</sup> *Ibid.* h107.

dilaksanakan diluar jam pelajaran.

d. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat ini dilakukan dengan cara mengoreksi hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan- rekan sejawat.<sup>29</sup> Teman sejawat adalah ahli yang tidak ikut serta dalam penelitian yang sedang dilakukan. Pada teman sejawat dimintakan pendapat, masukan, dan kritikan atas temuan sementara penelitian.

## H. Tahapan- tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>30</sup> Adapaun ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian. Karena ini penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

c. Tahap Analisis Data

---

<sup>29</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., h. 332.

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h. 123.

Tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung dengan objek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran di MIN 11 Blitar. Tahap pengumpulan data ini dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi dan tahap eksplorasi.

Tahap orientasi, pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan seperti semua pihak kepala sekolah, waka kurikulum, bapak dan ibu guru dan siswa yang dijadikan responden peneliti dan juga mempelajari dokumen- dokumen yang ada, juga melakukan wawancara dengan responden tersebut. Hasil wawancara diharapkan akan diperoleh informasi tentang pelaksanaan nilai karakter dalam pembelajaran tematik.

Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) Meminta kesediaan responden yang telah ditentukan dan diwawancarai dan observasi. (2) Memberitahukan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya. Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru dan siswa agar tercipta suasana yang tenang.

Tahap eksplorasi, pada tahap ini dilakukan setelah diperoleh informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan adalah mengadakan observasi dan wawancara. Pelaksanaan ini

dilakukan dengan mengacu pada instrumen yang telah dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk observasi dan pedoman wawancara. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ini agar terjaga keakuratannya dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, maka dilakukan bukti berupa foto, video, perekaman, serta pencatatan.

Wawancara dengan responden dilakukan pada saat jam istirahat atau berkunjung di kediamannya. Hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### d. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir pada sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.